

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA PENGGUNAAN ANTI INFLAMASI NON STEROID DENGAN EFEK SAMPING PADA PASIEN PASKA APENDEKTOMI DI RSI JEMURSARI

Latar belakang: Apendisitis merupakan keadaan dimana terjadi peradangan akut pada apendiks vermiformis yang menyebabkan penderita sering dilakukan tindakan pembedahan. Pemberian obat AINS diberikan pada pasien paska bedah apendektomi untuk menghilangkan rasa nyeri. Pola penggunaan AINS yang tidak tepat bisa menimbulkan efek samping obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola penggunaan analgetik kelompok *non steroid* anti inflamasi dengan efek samping obat pada pasien paska apendektomi di RSI Jemursari Surabaya tahun 2019-2020.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan *design cross sectional*. Penelitian ini menggunakan 62 sampel rekam medis pasien paska apendektomi tahun 2019-2020 yang diberikan terapi AINS. Uji *Chi-square* dan *Fisher's Exact Test* ($p < 0,05$) untuk menganalisa hubungan pola penggunaan AINS dengan efek samping.

Hasil: Terdapat hubungan jenis obat Asam Mafenamat 500mg dengan mual, Ketorolak 30mg dengan hipotensi, Ketorolak 90mg dengan pusing, dan Santagesik 500mg dengan dispepsia ($p < 0,05$). Pemberian terapi dengan dosis kurang berhubungan dengan hipotensi ($p < 0,05$). Lama pemberian terapi selama 4 hari berhubungan dengan mual, muntah dan lama terapi selama 5 hari berhubungan konstipasi dan dispepsia.

Kesimpulan: Penggunaan obat (jenis obat, ketepatan dosis dan lama terapi) NSAID pada pasien pasca apendektomi berhubungan dengan efek samping obat.

Kata kunci: Apendektomi, AINS, efek samping obat